



Media: Koran Tempo

Hari: Selasa

Tanggal: 20 Mei 2014

Halaman: 15

## Taman Gajah Wong Menunggu Pemerintah Pusat

Bantaran sungai sebagai penyangga kota ramah lingkungan.

**LN. Idayanie**  
*idayani@tempo.co.id*

**YOGYAKARTA** – Kementerian Pekerjaan Umum beserta Pemerintah Kota Yogyakarta merintis taman interaktif seluas 5.000 meter persegi di pinggir Sungai Gajah Wong, tepatnya di Kampung Gambiran, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta.

Proyek bernama Gajah Wong Educational Park itu dimulai pada akhir 2012, menggunakan anggaran pusat. Saat ini proyek tersebut dalam tahap finalisasi dan segera diluncurkan. "Ini untuk menjawab sempitnya lahan terbuka hijau di Kota Yogya," kata aktivis Forum Komunikasi Daerah Aliran Sungai Gajah Wong Yogyakarta, Agus Supriyanto, di Balai Kota Yogyakarta, kemarin.

Secara fisik taman itu sebenarnya sudah bisa digunakan oleh masyarakat sekitar bantaran sungai, meskipun belum memiliki fasilitas seperti yang diproyeksikan semula. "Kami mendorong pemerintah pusat agar segera menyerahkan pengelolaan kepada pemerintah kota, sehingga dapat segera difasilitasi sesuai dengan kebutuhan," kata Agus.

Gajah Wong Educational Park merupakan sebuah desain tata ruang yang memanfaatkan bantaran sungai agar bisa menjadi penyangga kota ramah lingkungan. Taman itu diproyeksikan untuk menjawab

kebutuhan masyarakat mengakses ruang publik yang memadai, khususnya bidang sosial.

Sejumlah fasilitas meliputi *jogging track*, area bermain anak, pengembangan keanekaragaman hayati, serta pusat energi terbarukan. Namun, karena belum ada penyerahan dari pemerintah pusat kepada pemerintah kota, Pemkot belum bisa mengalokasikan APBD untuk membenahi fasilitas yang dibutuhkan.

Forum Gajah Wong merasa lega dengan adanya penyelamatan lahan di bantaran sungai itu, terlepas dari potensi penggunaan lahan untuk kebutuhan komersial. "Kami meminta proyek kerja sama pusat seperti ini bisa dilakukan untuk seluruh bantaran sungai setelah Gajah Wong," kata Agus.

Menurut Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Kota Yogyakarta, Edy Muhammad, untuk mengatasi ruang terbuka hijau, pemerintah melakukan sejumlah langkah, bukan sekadar di bantaran sungai seperti Gajah Wong. "Kami bersama pemerintah DIY juga menyiapkan lahan sebagai ruang terbuka hijau, sekaligus pembangunan embung di sisi utara dan timur kota," kata dia.

Embung itu salah satunya akan dibangun di Kelurahan Klitren, yang juga difungsikan sebagai resapan air penahan banjir kiriman dari sisi utara, yaitu dari perbatasan Kabupaten Sleman. ● **PIRADI WICAKSONO**

Instansi	Tindak Lanjut
1. <b>Bappeda</b>	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2. <b>B.L.H</b>	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3. ....	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4. ....	
5. ....	

✓ Netral  
✓ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 31 Mei 2014  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005